

# Batas Wilayah Administrasi Antar Kelurahan di Balikpapan Sudah Rampung 60 Persen

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Pemerintah kota Balikpapan sampai saat ini terus berusaha menyelesaikan batas wilayah administrasi antar kelurahan di Balikpapan. Pengukuran dan updateing batas wilayah ini dilakukan sejak 2004-2005 lalu, sudah sebanyak 60 persen diselesaikan dan masih menyisakan 40 persen lagi.

Kepala Bagian Kerja Sama Daerah Administrasi Wilayah dan Pertanahan (KDAWP) Setkot Balikpapan, Arfiansyah mengatakan, SK batas wilayah yang sudah dilakukan update yakni pada 2007 silam dengan pelaksanaan batas wilayah 2004-2005.

“Tujuan untuk tertib administrasi batas wilayah, dan memberikan kejelasan serta kepastian hukum, “ ujarnya Selasa (2/11/2021).

Arfi menambahkan, jika dirincikan ada 52 segmen daerah yang berbatasan antar satu Kelurahan dengan Kelurahan lainnya yang belum tuntas batasnya salah satunya Manggar dan Karang Joang.

“Datanya kita, dari 34 kelurahan itu, ada 40 persen yang belum selesai. Itu Sejak otonomi daerah tahun 2000,” paparnya.

Adapun kendala di lapangan yang sering dialami yakni karena pihaknya menyelesaikan batas wilayah mencari yang mudah dulu. Dan prosesnya memang lama.

“dari batas wilayah yang rumit kita selesaikan yang mudah dulu. Mudah-mudahan kedepannya tetap lanjut, sambung lagi. Harusnya tiap tahun,” katanya.

Arfi mengaku dalam penyelesaian batas wilayah di wilayah kelurahan ini sebenarnya tidak butuh anggaran besar. seperti Tritip Karang Joang itu istilah tidak butuh anggaran karena

batasnya rapat saja dan sudah jelas batasnya.

“Sebagai penanda batas wilayah biasanya juga dikasih bentuk fisiknya seperti tiang cor beton dengan disertai keterangan nama berupa plat. Itu titik koordinat,” jelasnya.

Untuk pengecekan batas wilayah kelurahan biasanya dilakukan pengecekan oleh pihak kelurahan. “Sejauh ini tidak ada masalah kecuali ada yang mindahin,” tutupnya.

Sedangkan untuk batas wilayah dengan dua kabupaten, pemerintah kota juga melakukan pembenahan dan penertiban administrasi batas wilayah kota sejak 2015 dan 2017 lalu.